Jurnal Zaitun
Jurnal Ilmu Kesehatan
Vol. 10 No. 2 (2023)

PERAN MEDIA DIGITAL DALAM UPAYA PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT : TINJAUAN LITERATUR

The Role of Digital Media in Health Promotion to Improve Public Health : Literature Review

Anggie Annisa Permatasari[1], **Dinda Cita Lolita**[2], **Chafifah Chusnul Chotimah**[3]
[1,2,3] Universitas 'Aisyiyah Surakarta
(anggieannisa16@gmail.com)

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi informasi maka perkembangan media digital juga telah menunjukkan perannya dalam upaya promosi kesehatan. Pemanfaatan berbagai media untuk memberikan edukasi, menyampaikan informasi dan promosi kesehatan sangat membantu pelayanan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima informasi dengan cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk 1) jenis media digital yang digunakan 2) urgensi penggunaan media digital dalam upaya promosi kesehatan 3) peran promotor kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan dengan basis media digital. Penelurusan jurnal internasional menggunakan 1) sciencedirect 2) elsevier publication 3) google scholar 4) sage publication. Dari menelusuri 50 jurnal publikasi internasional, 35 jurnal yang relevan dengan topik yang dikelompokan menjadi 16 jurnal pemanfaatan media digital, 13 jurnal media digital yang digunakan dan 6 jurnal peran promotor kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan berbasis media digital. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media berbasis digital yang digunakan berkontibusi positif terhadap upaya promosi kesehatan.

Kata kunci : Media Digital, Informasi Kesehatan, Kesehatan Masyarakat

ABSTRACT

Along with the development of information technology, the development of digital media has also shown its role in health promotion efforts. Utilization of various media to provide education, convey information and promote health is very helpful in providing services to the community. So that people can more easily receive information quickly and accurately. This study aims to 1) the type of digital media used 2) the urgency of using digital media in health promotion efforts 3) the role of health promoters in carrying out health promotion on the basis of digital media. Searching for international journals uses 1) sciencedirect 2) elsevier publication 3) google scholar 4) sage publication. From tracing 50 international published journals, 35 journals relevant to the topic were grouped into 16 digital media utilization journals, 13 digital media journals used and 6 journals on the role of health promoters in carrying out digital media-based health promotion. The research results show that the digital-based media used has a positive contribution to health promotion efforts.

Keywords *: Digital Media, Health Information, Public Health*

PENDAHULUAN

Media memiliki peran yang penting di masyarakat. Media berperan untuk memberikan informasi, mendidik, dan menghibur masyarakat. Media membantu pengguna untuk mengetahui situasi saat ini di seluruh dunia.Media memiliki dampak sosial dan budaya yang besar pada masyarakat. Media memiliki kemampuan untuk menjangkau publik yang luas, hal ini menjadikan media banyak digunakan dalam penyampaian pesan untuk membangun opini dan kesadaran publik(Preeti, 2014).

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi berbagai sektor. Dalam hal ini salah satunya adalah sektor kesehatan. Dengan memaksimalkan penggunaan media digital untuk berkomunikasi, memberikan edukasi dan untuk mempermudah penyampaian informasi.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan disebutkan bahwa promosi kesehatan merupakan proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan menginformasikan, mempengaruhi, dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendorong perubahan perilaku serta meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media digital dalam upaya promosi kesehatan sehingga dapat berdampak positif pada upaya perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan yang efektif untuk mendorong peningkatan kesehatan di masyarakat.

METODE

Untuk mendapatkan sumber informasi yang luas maka penulis melakukan telaah terhadap jurnal yang paling relevan dan memilih jurnal terpublikasi internasional sebagai kriteria penelusuran jurnal, yang memiliki cakupan topik yang relevan seperti “Media digital dan Promosi Kesehatan” serta “Sistem Informasi dan Promosi Kesehatan”. Proses yang ditelusuri 50 jurnal publikasi internasional, 35 jurnal yang relevan dengan topik yang dikelompokan menjadi 16 jurnal pemanfaatan media digital, 13 jurnal tentang media digital yang digunakan dan 6 jurnal tentang peran promotor kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan berbasis media digital.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dan promosi kesehatan yang banyak digunakan layanan kesehatan yaitu berupa media cetak yakni banner, brosur, leaflet dan poster. Media lainnya adalah media elektronik dan media sosial yakni website, facebook, instagram, dan youtube. Media tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi dan edukasi kesehatan, informasi pelayanan rumah sakit, serta promosi kesehatan.

Media sosial melalui internet [2, 3] memiliki potensi besar untuk melakukan promosi kesehatan dan intervensi kesehatan lainnya [4], dan lebih mudah untuk menyentuh sasaran pada setiap levelnya [5-7].

Tabel 1. Media dalam upaya promosi kesehatan

	Media	Bentuk Media
Layanan Kesehatan	Cetak	Banner, Brosur, Leaflet, Poster, Spanduk
	Elektronik	Audio, Video, Website
	Media Sosial	Youtube, instagram, twitter, facebook

Menggunakan media digital khususnya media sosial dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan, serta mempromosikan perubahan perilaku yang positif, dengan demikian media sosial dapat berkolaborasi [8] dan melengkapi promosi kesehatan yang selama ini masih konvensional [4]. Media sosial dapat menjadi alat yang unggul dengan jangkauan dan interaktivitas luas [9].

PEMBAHASAN

Bukti empiris menunjukkan pemanfaatan media diatas efektif dalam melakukan upaya promosi kesehatan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan memberi dukungan kepada masyarakat untuk berperilaku sehat, namun tidak dapat dipungkiri, dibalik kesuksesan media tersebut terdapat beberapa kelemahan [10]. Pertukaran informasi perlu dimonitor, dievaluasi dan ditinjau ulang untuk kualitas dan keandalan dari informasi [11]. Evaluasi yang kuat dan komprehensif, menggunakan berbagai metodologi dibutuhkan untuk menetapkan apakah media tersebut meningkatkan praktik promosi kesehatan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Mengukur dampak media, biaya media sosial, manfaat dan efektifitas sebagai alat promosi kesehatan [12].

Teknologi berupa media sosial memfasilitasi pengetahuan masyarakat yang lebih baik tentang penyakit dan pencegahannya,penggunaan layanan kesehatan yang lebih baik, lebih patuh terhadap pengobatan dan partisipasi dalam keputusan kesehatan [13], peningkatan dukungan sosial serta berbagi dukungan kepada orang lain sehingga masyarakat mampu secara mandiri menyebarluaskan pengalaman positif mereka tentang perubahan perilaku yang lebih sehat [14,15], perubahan tubuh, efek samping penyakit serta dampak positif dari menerapkan gaya hidup sehat. Secara keseluruhan,berdasarkan studi literatur menunjukkan media sosial berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan dari promosi kesehatan [16], sehingga para profesional bidang kesehatan diharapkan mampu berkolaborasi dan mengintegrasikan media sosial dengan strategi promosi kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media komunikasi yang dinilai efektif oleh tim promosi kesehatan adalah media cetak seperti banner dan poster dimana informasi tersebut dapat dilihat dan dijangkau seluruh masyarakat yang datang ke pelayanan kesehatan. Selanjutnya media sosial juga dinilai sangat efektif. Pada media sosial komunikasi berlangsung dua arah, masyarakat dapat menyampaikan berbagai pertanyaan seputar kesehatan dan pelayanan rumah sakit. Promotor kesehatan juga dapat membuat konten-konten tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat dilakukan sehari-hari untuk meningkatkan kesadaran dala memelihara kesehatan. Pada penelitian selanjutkan dapat

dilakukan telaah pada media digital dan promosi pada rumah sakit swasta maupun rumah sakit umum daerah tertentu sehingga dapat diidentifikasi media yang tepat dan efektif untuk media promosi rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Preeti. (2014). Education and Role of Media in Education System. International Journal of Scientific Engineering and Research (IJSER), 1.

[2]Kerpen, D. (2011). Likeable Social Media: How to Delight Your Customers, Create an Irrestible. New York: McGraw-Hill.

[3]Creswell, J. W. (2014). Research Design:Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, California, United States: SAGE Publications, Inc.

[4]Bogdan, R., DeVault, M. L., & Taylor, S. J. (2016). Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource (4th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

[5]Kotler, P. a. (2008). Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi 12. Jilid 1 . Jakarta: Erlangga.

[6]Kotler, P. a. (2008). Prinsip-prinsipPemasaran. Jakarta: Erlangga .

[7]Kemenkes. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Jakarta : Kemenkes.

[8] Bacigalupe, Gonzalo (2011) Is There a Role for Social Technologies in Collaborative Healthcare?. Families, Systems, & Health, 2011, Vol. 29, No. 1, 1–14 DOI: 10.1037/a0022093

[9] Korda & Itani (2013) Health Promotion Practice, Downloaded from hpp.sagepub.com : DOI: 10.1177/1524839911405850 January 2013 Vol. 14, No. 1 15–23

[10] Evers, Kerry E. et.al (2006) eHealth Promotion: The Use of the Internet for Health Promotion. The Art of Health Promotion, March/April

[11] Moorhead, S Anne . et.al (2013) A New Dimension of Health Care: Systematic Review ofthe Uses, Benefits, and Limitations of Social Media for Health Communication. Journal Of Medical Internet Research, 2013;15(4):e85 doi:10.2196/jmir.1933

[12] Korda & Itani (2013) Health Promotion Practice, Downloaded from hpp.sagepub.com : DOI: 10.1177/1524839911405850 January 2013 Vol. 14, No. 1 15–23

[13] Ortega, C & Navas (2017) The use of new technologies as a tool for the promotion of health education. Procedia - Social and Behavioral Sciences 237 (2017) 23 – 29 doi: 10.1016/j.sbspro.2017.02.006 Published by Elsevier Ltd

[14] Cutrona, Sarah L et,al (2015) Health information seeking on behalf of others: Characteristics of ‘surrogate seekers’. J Cancer Educ. 2015 March ; 30(1): 12–19 : doi:10.1007/s13187-014-0701-3.

[15] Bergsma, Lynda J. (2004) Empowerment Education The Link Between Media Literacy and Health Promotion. American Behavior

e-ISSN 2964-9005

p-ISSN:2301-5691